



Pelatihan Penulisan KIR (Karya Ilmiah Remaja) Dan Jurnalistik Siswa SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi

Inno Cahyaning Tyas^{1*}, Siswanto², Adenarsy Avereus Rahman³, Erfan⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jember^{1,2,3}

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Jember⁴

Email: inno@unej.ac.id^{1*}

Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dimulai melalui pengembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas peserta didik pada kegiatan non akademik yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar. Guna menunjang keberhasilan tersebut, maka pengabdian ini berfokus pada kegiatan pelatihan keterampilan menulis karya tulis ilmiah remaja dan jurnalistik pada tim ekstrakurikuler KIR SMAN 1 Muncar. Pelatihan didampingi oleh narasumber dari tim dosen Universitas Jember. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dengan membagi anggota tim KIR dalam dua jenis kegiatan yakni kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah remaja dan jurnalistik. Hasil dari pelatihan dikembangkan dalam bentuk bulletin sekolah. Penulisan bulletin sekolah diawali dan dimulai dengan menulis proposal dan kegiatan tersebut sudah terlaksana di kegiatan tim KIR. Hasil akhir dari pelatihan menulis adalah buletin sekolah yang diterbitkan secara berkala sampai saat ini. Jadi dengan pelatihan menulis dapat meningkatkan kemampuan menulis dibuktikan dengan adanya terbitan buletin yang berkala di sekolah.

Kata Kunci: *Pelatihan, Menulis, KIR, Jurnalistik, SMAN 1 Muncar*

Abstract

Improving the quality of education can begin through developing the abilities and skills of students. The goal is to improve the quality of students in non-academic activities that support the success of learning and teaching activities. To support this success of learning, this activities focuses on training skills of writing KIR and journalism on the extracurricular team of KIR SMAN 1 Muncar. The training was accompanied by resource persons from a team of lecturers from the University of Jember. The activity was carried out in one day by dividing the KIR team members into two types of activities, namely training activities for writing youth scientific papers and journalism. The results of the training were developed into a school bulletin. The writing of the school bulletin begins with writing a proposal and this activity has been carried out in the KIR team activities. The final result of the writing training is the school bulletin which is published regularly until now. So, the writing training can improve writing skills as evidenced by the regular publication of the school bulletin.

Keywords: *Training, Writing Skill, KIR, Journalism, SMAN 1 Muncar*

PENDAHULUAN

Saat ini untuk peningkatan kualitas pendidikan, lembaga pendidikan diberikan kesempatan mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik melalui pendampingan dan pelatihan. Pendampingan dan pelatihan tersebut dapat berupa aktivitas akademik ataupun non akademik. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun, hambatan yang terjadi yakni kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru tentang cara mengembangkan keterampilan siswa. Satu contoh adalah pengembangan keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler Jurnalistik yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu, guna menunjang kegiatan Jurnalistik dibutuhkan pelatihan dan

pendampingan menulis KIR dan Jurnalistik.

Selama ini keterampilan menulis sedikit terabaikan karena dianggap sulit diterapkan pada siswa. Hal tersebut menyebabkan kegiatan Jurnalistik yang ada di sekolah kurang diminati oleh siswa. Perlu diketahui keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena melibatkan keterampilan yang lain dan berpikir kritis siswa. Untuk meningkatkan keterampilan tersebut diperlukan pelatihan dan praktik secara langsung. Dengan cara itu, praktik pembelajaran bermakna bagi kehidupan peserta didik (Akbar, 2013:72).

SMAN 1 Muncar merupakan lembaga sekolah yang berada Dusun Kedung Dandang, Tapanrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Secara kompetensi siswa, SMAN 1 Muncar memiliki siswa yang terampil. Hal ini terlihat dari ekstrakurikuler yang dimiliki yakni ekstrakurikuler KIR dan Jurnalistik. Kegiatan diluar pembelajaran di kelas tersebut memiliki potensi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis.

Berdasarkan hasil penjelasan guru, kegiatan menulis telah diberikan dalam pembelajaran sesuai kurikulum. Akan tetapi, kegiatan menulis yang disampaikan kepada siswa cenderung pengembangan sesuai dengan materi yang ada di kelas saja. Hal itu menyebabkan keterampilan dan pengetahuan menulis siswa kurang berkembang. Pemahaman yang terbatas pada keterampilan menulis menyebabkan siswa beranggapan bahwa menulis itu kaku khususnya menulis karya ilmiah remaja. Oleh karena itu, melalui pelatihan dan diklat yang diberikan diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya. Penjabaran permasalahan di atas menjadi landasan untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah Remaja dan Jurnalistik di SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi.

METODE

1. Sasaran Program

Sasaran program pelatihan dan diklat kepenulisan karya ilmiah remaja dan jurnalistik ialah siswa anggota ekstrakurikuler dan pembina SMA Negeri 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi sebanyak 30 siswa.

2. Metode Pendekatan

Kerjasama antara pihak tim pelaksana kegiatan dan mitra dalam hal ini SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi menggunakan metode pelaksanaan kegiatan berbasis tiga pilar (*three pillars system*). Untuk itu, dibutuhkan kerjasama yang baik agar kedua pihak dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Koordinasi mengenai bentuk kegiatan, tempat, dan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan baik.

3. Tahapan Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama, persiapan oleh tim pelaksana berupa perencanaan, perumusan kegiatan, hingga pematapan proses pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua, komunikasi dan koordinasi pihak Tim Pelaksana Kegiatan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember dengan pihak mitra SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi terkait pelaksanaan dan teknis kegiatan. Tahap ketiga, pelaksanaan kegiatan sesuai rencana yang dijadwalkan. Tahap keempat, pelaporan program pengabdian.

4. Keterkaitan Program

Program pengabdian ini memiliki hubungan timbal balik dan saling membutuhkan terhadap mitra. Bagi tim pelaksana, kegiatan ini dapat menjadi media pengimplementasian tri dharma universitas khususnya pengabdian. Bagi mitra, melalui kegiatan ini siswa dan pembina (guru) dapat memperkaya wawasan dalam kegiatan pengembangan keterampilan menulis. MoU dimungkinkan untuk mengembangkan kegiatan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama, persiapan oleh tim pelaksana terkait perencanaan dan perumusan program, hingga pematangan proses pelaksanaan program. Tahap kedua, komunikasi dan koordinasi pihak tim pengabdian dengan pihak mitra dalam hal ini SMAN 1 Muncar untuk mendiskusikan kegiatan pengabdian. Tahap ketiga, kedua belah pihak merencanakan kegiatan pelatihan menulis KIR dan jurnalistik, pembagian tugas tim dan mitra, pemateri, waktu dan tempat pelaksanaan, serta sistem keamanan dan kesehatan. Tahap keempat, pelaksanaan sesuai yang dijadwalkan. Tahap kelima, pelaporan program pengabdian.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Penulisan KIR dan Jurnalistik

Setelah pembukaan dilanjutkan dengan penagarahan kegiatan selanjutnya. Berdasarkan kesepakatan pemateri dan pembina KIR sekolah peserta pelatihan dibagi menjadi dua kelompok yang akan menempati kelas yang berbeda. Kelompok pertama mengikuti kegiatan pelatihan teknik penulisan karya ilmiah remaja (KIR), sedangkan kelompok kedua mengikuti pelatihan Jurnalistik. Setelah kelompok terbentuk, siswa pelatihan diarahkan menuju kelas masing-masing untuk mengikuti rangkaian kegiatan.

Pelatihan pertama yakni penulisan karya ilmiah remaja (KIR) yang didampingi oleh Ibu Inno Cahyaning Tyas dan Ibu Adenarsy Averius Rahman. Pelatihan diawali dengan memberi materi pada siswa SMAN dan dilanjutkan dengan kegiatan praktik dan diskusi. Materi yang diberikan meliputi pengertian, syarat, jenis, dan langkah penulisan karya ilmiah remaja. Pada saat menyimak materi dari narasumber siswa mengikuti pelatihan penulisan dengan antusias. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pelatihan penulisan KIR.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penulisan KIR oleh Narasumber

Selesai penyampaian materi, untuk melatih keterampilan siswa SMAN 1 Muncar dalam menulis KIR dilakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab penentuan ide dan judul karya ilmiah remaja. Kegiatan dimulai dengan menyusun ide dan kerangka karangan secara berkelompok. Penyusunan ide berdasarkan pengalaman dan tema lingkungan sekitar siswa. Kegiatan ini didampingi oleh pemateri yaitu Ibu Inno Cahyaning Tyas dan Ibu Adenarsy Averius Rahman. Berikut ini kegiatan diskusi kelompok yang didampingi oleh pemateri.





Siswa didampingi narasumber menyusun kerangka topik yang telah ditetapkan oleh masing-masing kelompok. Topik yang disusun akan dikembangkan menjadi tulisan yang dapat dimuat dalam karya ilmiah remaja. Setelah selesai mengembangkan topik, setiap kelompok diberikan kesempatan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian. Berikut ini gambaran kegiatan penyampaian hasil diskusi.



Gambar. Penyampaian hasil diskusi kelompok pada kegiatan penulisan KIR

Siswa menyampaikan hasil diskusi dan mendapatkan saran serta arahan dari narasumber sebagai pengembangan tulisan yang lebih detail dalam bentuk karya tulis ilmiah remaja. Pengembangan karya tulis selanjutnya akan dibimbing dan dilanjutkan oleh Pembina KIR di sekolah SMAN 1 Muncar. Hasil pengembangan topik siswa sudah mulai menarik untuk dikembangkan, karena berisi fenomena ataupun permasalahan yang ada disekitar untuk dicarikan solusi yang cocok dengan jenjang peserta didik tingkat sekolah menengah.

Kegiatan lain yang dilaksanakan di SMAN 1 Muncar adalah pelatihan Jurnalistik yang berfokus pada pembuatan bulletin sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada hari dan tanggal yang sama yakni 12 November 2023 dengan kelas yang berbeda. Pelatihan ini dibimbing oleh Pak Siswanto selaku dosen Universitas Jember yang berpengalaman dibidang kepenulisan bulletin dan majalah sekolah. Kegiatan di kelas diawali dengan memberikan materi pengenalan kegiatan jurnalsitik dan teknis penulisannya. Setelah materi selesai disampaikan oleh Pak Siswanto, siswa diajak untuk berpraktik menulis bulletin sederhana dengan tema yang ada di lingkungan sekitar siswa yang menarik perhatian. Berikut dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di dalam kelas.



Gambar. Narasumber mendampingi siswa dalam menyusun bulletin pertama
Setelah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Pak Siswanto dalam pelatihan Jurnalistik siswa dapat menghasilkan tulisan berupa bulletin sederhana. Hasil tulisan siswa dapat dilihat pada publikasi berikut ini.



Gambar. Hasil praktik bulletin sekolah SMAN 1 Muncar

Hasil tulisan siswa di atas dapat diamati siswa SMANCAR sangat kreatif dalam kegiatan menulis. Siswa menulis aktivitas yang berada di lingkungan sekolah seperti dunia pesisir (nelayan), makanan unik dan populer yang ada di desa Muncar. Sikap kreatif dan kritis siswa SMANCAR dapat dilihat juga pada tulisan yang membahas tentang pengolahan sampah dan puisi hasil tulisan siswa. Berikut ini hasil dari kreatif dan kritis siswa yang dituangkan dalam karya bulletin sekolah. Sampai pelatihan ini selesai siswa masih kreatif pada kegiatan menulis.



Gambar. Hasil terbaru bulletin sekolah SMAN 1 Muncar

SIMPULAN

Pembentukan keterampilan melalui kegiatan menulis karya tulis ilmiah dan bulletin sekolah sangat penting diberikan khususnya kepada siswa. Melalui kegiatan ini siswa dapat belajar peka tentang pentingnya kemampuan menulis untuk diri sendiri dan lingkungannya. Keterampilan ini sangat dibutuhkan secara teoritis dalam kehidupan dan kematangan psikologis siswa, juga secara praktis akademik. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan lebih siap menerima tantangan lomba-lomba di bidang karya tulis ilmiah baik dalam lingkup lokal maupun nasional.

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan lancar, sukses, dan menyenangkan. Indikator yang dapat dilihat ialah (1) pelaksanaan yang sesuai rencana, (2) kegiatan tersebut disambut dan dilakukan dengan sangat antusias, (3) muncul ketertarikan dan pemahaman dari diri siswa dan guru tentang proses penulisan kreatif sastra, dan (4) tumbuhnya semangat guru dan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis sastra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni pihak sekolah SMAN 1 Muncar yang terlibat diantaranya Kepala Sekolah, Pembina Ekstrakurikuler, siswa-siswi SMAN 1 Muncar. Dan tidak lupa ucapan terima kasih ditujukan untuk narasumber dari Dosen FKIP Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). Standar Penilaian Buku Teks. Jakarta: BNSP.
Maina, Faith. (2003). Integrating Cultural Values Into the Curriculum for Kenyan Schools. Educational Resources Information Center (ERIC). Diakses tanggal 20 Juli 2013.
Muslich, Masnur. (2008). Textbook Writing. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. Prastowo,
Andi. (2013). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: DIVA Press.
Wicaksono, Andrie. 2014. Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya. Jakarta: Language Art & Dicipines.